BAB: IV

B A H A S A N

A. Usaha Abdullah Ibnu Umar Dalam Periwayatan Hadits: -

Sebagaimana di jelaskan dalam bab yang terdahu - lu bahwa usaha Abdullah Ibnu Umar, yang di maksud- - nya adalah ke ikut serta nya atau kegiatan beliau da-- lam periwaytan hadits, pengertian ini berarti tidakme nyisihkan atau menutup orang-orang atau usaha para to koh lain yang semasa hidupnya dengan shahabat Abdulla llah Ibnu Umar dalam kegiatan yang sama yaitu dalam - bidang periwayatan hadits Rasulullah Saw. Apabila ki ta perhatikan biogarfi Abdullah Ibnu Umar Ra dalam ka itannya dengan usaha-usahanya dalam periwayatan hadi- dits atau penyebar luaskan dan pelestariannya hadits- Maka kiranya dapat di ungkapkan sebagai berikut:

Sebagaimana kita telah mengetahui bahwa pada ma sa Rasulullah Saw hadits atau Sunnah belum di bukukan secara formal. Berbeda dengan Al-Qur-an pada saat itu Hadits hanya merupakan hafalan para shahabat yang di sampaikan dari lisan ke lisan, dari perawi satu ke rawi yang lain dan seterusnya. Sekalipun pada masa Na bi Saw, ada beberapa cacatan hadits itupun relatif se dikit sekali. Konon Umar Ibnu Al-Khaththabe pernah ber inisiatif untuk membukukan Al-Hadits. Namungagasanter sebut di cabut kembali. Karena khawatir usulan itu a- kan mengakibatkan tercampurbaurnya Al-Qur-an. Sehingga Al - Qur-an dapat bercampur baur dengan lainnya. Sehingga- alasan tersebut sejalan dengan situasi dan kondisi ka um Muslimin pada saat itu. Keadaan yang demikian te - rus berlangsung sampai timbulnya bencana di kalangan- ummat Islam. Yang mengakibatkan perpecahan dan akhir- nya menjurus kepada pemalsuan hadits. Kemudian bangki kitlah tokoh-tokoh Tabiin dalam rangka pemberantasan- pemalsuan hadits itu, dengan gigih mereka berjuang....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan berupaya dengan sekuat tenaga dan pikiran untuk memurnikan Al-Hadits dan di lanjutkan oleh tokoh-tokoh - Ulama' hadits generasi berikutnya.

Abdullah Ibnu Umar sebagai salah seorang shahabat yang banyak bergaul dan menerima pelajaran dari Rasulullah Saw kemudian menyampaikan kepada orang lain Maka jelas lah bahwa Abdullah Ibnu Umar adalah merupakan perawi hadits yang paling banyak ke dua setelah sha shahabat Abu Hurairah Ra karena beliau adalah seorang-shahabat besar Rasulullah Saw.

Lantaran Abdullah Ibnu Umar selalu netral, tidak pernah memihak kesana-kemari. Lalu beliau menjauhkan - diri dari segala fitnah dan mencurahkan segala kemampuannya dan tenaganya untuk ilmu pengetahuan. Beliau - tergolong orang yang banyak meriwayatkan hadits, suatu faktor yang menjadikan beliau terkenal, di sebabkan karena Islamnya yang mendalam. Di samping itu di dukung-usianya yang panjang dan lagi pulah dia suka sekaliber gaul dengan Rasulullah Saw. Hal ini di karenakan Hafsah isteri Rasulullah Saw adalah saudari beliau, sehingga beliau lebih mudah dah bebas untuk mengadakan pendekatan dengan Rasulullah Saw. Beliau terkenal sebagai orang yang suka sekali mengikuti Sunnah Rasulullah Saw Serta senang sekali menghadliri majlis pengajian Rasulullah Saw Dan pabila dia tidak sempat hadlir, maka i a akan menanyakan segala sesuatunya kepada orang-orang hadlir pada waktu pertemuan majlis pengajian terse-but

Dan menurut Prof Hasbi Ash* Shiddieqy bahwa faktor yang menyebabkan Abdullah Ibnu Umar terkenal sebagai salah seorang Shahabat besar yang banyak meriwayatkan hadits, ialah

Pertama : Lekas masuk ke dalam agama Islam.

Ke dua : Panjang usianya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ke tiga : Selalu menghadliri majlis pengajian Nabi Saw, maka apabila ia sesekali tidak meng hadliri majlis Nabi Muhammad Saw, maka - beliau mengnyakan kepada orang lain,maka menanyakan apa yang telah perkatakan dan yang di perbuat Nabi Saw.

Ke empat : Hubungan kekeluargaan Nabi penerima deng ngan "Mushaharah" saudaranya Hafsah ada lah isteri Nabi Saw. Maka beliau dapat - beliau dapat memasuki rumah Nabi pada ke banyakan waktu.

ke lima : Menjauhkan diri dari majlis pemerintahan dan tidak turut campur dalm pertentangan pertentangan yang terjadi di antara para Shahabat.[61]

---

[61] Hasbi Ash-Shiddieqy, Prof , Dre TM, Sejarah Dan Ilmu Hadits, Bulan Bintang, Jakarta, 1982, Hal : 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Usaha Abdullah Ibnu Umar dalam perhatian dan Pemeli tian Hadits:

Perhatian dan penelitian Abdullah Ibnu Umar - terhadap hadits, merupakan suatu langkah yang dapat di nilai sebagai usaha pertahanan dan pelestarian - terhadap hadits. Sehingga hadits Nabi Saw dapat ber kembang meluas dari masa ke masa dengan di pelopori oleh tokoh-tokoh pada setiap masa itu sendiri.

Untuk membuktikan perhatian dan pemeliharaan- Abdullah Ibnu Umar di bidang periwayatan hadits ini -maka akan di tengahkan beberapa komentar para Ulamma', antara lain:

Prof. Dr. Ahmad Amin berkata:"Dia adalah termasuk salah seorang shahabat yang alim, ia memiliki sifat ke ilmuan yang berbeda dengan yang di miliki- ayahnya. Ia tergolong pengumpul hadits di mana saja ia dapat menjumpai Rasulullah Saw, dengan segala ke telitian dan beliau pula mensitir pendapatnya Abu - bu Ja'far yang mengatakan:"Tak seorangpun di antara shahabat Rasulullah Saw kalau mendengarkan perkataan Rasul tidak mau mengurangi.atau.....menambah itu, ke cuali Abdullah Ibnu Umar.[62]

Al-Hafidz Abu Nuem berkata: "Ibnu Umar telah- diberi oleh Allah kekuatan berjuang, ibadah,harta - benda, pengetahuan atau ma'rifat dengan Akhiratdan beliau sangat mementingkannya. Dan beliau berpega - ngan jejak Nabi Saw, dengan kuat dan dia tidak mati mati sehingga beliau telah memerdekakan seribu atau lebih hamba sahaya dan beliau wafat setelah naik ha ji ke Baitullah.[63]

---

62. Ahmad Amin Prof, Dr, Fajrul Islam ,Terjemahan Zaini Dahlan MA. Bulan Bintang, Jakarta tthal ; 193.

63. Ibnu Hajar Al-Asqalany, Op-Cit, hal: 330.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang baru yang belum terdapat hukumnya, Ia seorang yang sangat warak dan taqwa, banyak berusaha untuk mengikuti jejak Rasulullah Saw sehingga terhitung orang yang paling faham dan mengerti ibadah dan manasik haji Rasulullah Saw.[69]

Kebiasaan yang amat sangat dalam mengikuti jejak langkah Rasulullah Saw ini, telah banyak mengundang pujian dari Ummul Mukminin Aisyah Ra, Sampai-sampai ia menyatakan: "Tak seorangpun mengikuti jejak langkah Rasullullah Saw, di tempat-tempat pemberhentiannya sebagisana yang telah di lakukan oleh Ibnu Umar. Dan karena kegemarannya yang kuat tak pernah luntur dalam mengikuti Sunnah dan jejak langkah Rasulullah Saw. Maka Ibnu Umar bersikap hati-hati dalam meriwayatkan hadits dari Rasulullah Saw. Ia tak hendak menyampaikan sesuatu hadits dari padanya, kecuali ia sangat seluruhnya kata-kata Rasulullah Saw.[70]

Dan orang-orang yang semasa mengatakan: "Tak terdapat seorangpun di antara shahabat-shahabat Rasullullah Saw yang lebih berhati-hati agar tidak terselif-atau atau terkurangi sehurufpun dalam menyampaikan hadits Rasulullah Saw, sebagai halnya Ibnu Umar. Demikiakian pula dalam berfatwa beliau amat berhati-hati dan lebih suka menjaga diri. Pada suatu hari ada seorang-penanya datang kepadanya untuk meminta fatwa, dan setelah orang itu mengajukan pertanyaan. Ibnu Umar menjawab Sya taka tahu tentang masalahnya? Yang anda tanyakan!-Orang itupun berlalulah. Dahberu beberapa langkah ia-meninggalkan Ibnu Umar dengan bertepuk tangan seraya-berkata dalam hatinya: "Ibnu Umar dia tanyai orang tentang sesuatu yang tidak di ketahui hukumnya, maka beliau menjawab: "Tidak tahu".

---

69. M. Ali Usman KH. Op-Cit, hal: 107.

70. Khalid M. Khalid. Op-Cit hal: 504.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan masih banyak lagi komentar para Ulama' tentang perhatian dan pemeliharaan Abdullah Ibnu Umar terhadap hadits Rasulullah Saw. Namun beberapa pendapat tersebut-kiranya dapat mewakili pendapat yang lain. Dari beberapa pendapat Ulama' tersebut di atas, adalah secara - nyata dan fakta bahwa perhatian dan pemeliharaan Abdullah Ibnu Umar terhadap hadits Rasulullah Saw, adalah-sangat besar sekali manfaatnya.

Hal ini tidak hanya di gambarkan dalam angan-angnganya saja, tetapi telah di buktikan dan di realisir dalam bentuk perbuatan yang nyata. Sehingga apa yang pernah beliau lakukan sehubungan dengan periwayatan hadits, Maka dapatlah dijadikan pedoman oleh generasi-generasi yang berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Usaha Abdullah Ibnu Umar dalam menyebarluaskan dan pelestarian Hadits:

Sebagaimana akibat dari perpecahan kamu Muslimin dalam masyarakat Islam mulailah timbul gejala-gejala pemalsuan hadits. Dan para ahli mulai berhati-hati dalam menerima suatu hadits, apabila ternyata sanad(mata rantai perawi) dari golongan ahli Sunnah barulah di ambil haditsnya dan bilamana dari golongan-bid'ah haditsnya di tolak tidak di terima. Usaha ahli hadits termasuk Abdullah Ibnu Umar ini. Selanjutnya adalah menerima hadits di atas, mereka terus pergi bertanya kepada para shahabat, tabiin, tabiit tabiin dan imam-imamahli hadits lainnya. Apakah hadits tersebut-benar-benar demikian atau tidak. Di samping itu mereka berusaha meneliti dan mempelajari riwayat hidup para perawi itu apakah memenuhi syarat-syarat sesuatu-hadits shaheh atau tidak ? !!!.

Untuk memenuhi maksud tersebut, maka banyaklah para shahabat dan tabiin membuat perlawatan dari kota ke kota lain,buat mengambil atau mendengarkan hadits-hadits itu dariorang-orang atau rawi-rawi yang dapat-di percaya. Maka ramailah orang-orang yang datang berkunjung ke rumah Abdullah Ibnu Umar, Abu Hurairah, Aisyah, Ibnu Abbas dan lain-lainnya. Diantara para shahabat yang masih hidup untuk mengambil langsung atau-mengadakan pengecekkan dan pemeriksaan atas kebenaran hadits yang sudah di dapatnya dari orang lain.

Dan di antara para shahabat yang mengambil langsung dari shahabat Abdullah Ibnu Umar, ialah: Jabir-bin Abdullah , Abdullah bin Abbas,Mu'awiyah dan lain-lainnya.

Dan diantara tabiin besar yang mengambil langsung menerima hadits- hadits dari Abdullah Ibnu Umar-pertama adalah: anak-anaknya sendiri: yaitu: .....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehurufpun dalam menyampaikan atau meriwayatkan hadits Rasulullah Saw sebagai halnya Ibnu Umar.[66]

Imam Asy-Syafi'i berkata:"Bahwa dia adalah seorarang yang ahli dalam hadits. Akan tetapi beliau tidak-ahli dalam bidang feqih. Karena berhati-hati dan taqwa nya kepada Allah, maka beliau tidak banyak memberi fatwa. Serta Ibnu Atsir berkata:"Bahwa Ibnu Umar itu adalah orang yang sangat berhati-hati dan khawatir akan - agamanya dalam memberi fatwa dan beliau hanya sebagai-orang yang pandai mengumpulkan hadits saja. Meriwayatkan dan menulis, akan tetapi beliau segan memberi fatwa atau mengeluarkan pendapat. Dan menurut Malik berkata:"Selama 60 tahun Ibnu Umar sesudah wafatnya NabiSaw beliau memberi dan meriwayatkan hadits.[67]

Ibnu Al-Bakker mengatakan:"Ibnu Umar menghafalkan semua yang dia dengar dari Rasulullah Saw dan bertanya kepada orang-orang yang datang menghadliri majlis-majlis Rasulullah Saw tentang tutur kata dan perbuatan Rasul. Abdullah Ibnu Umar adalah orang ke dua di antara-tujuh orang shahabat Rasulullah Saw yang paling banyanyak meriwayatkan hadits. Beliau tidak mau campur tangan atas segala rupa fithah yang terjadi di masa nya-dalam kalangan shahabat beliau terkenal sebagai orang-yang sangat mendalami segala gerak gerik Rasul.[68]

K.H. M. Ali Usman dalam kitabnya"Dua puluh lima-Abdullah",mengatakan:"Abdullah Ibnu Umar adalah salah seorang Ulama' shahabat yang di segani. Ia sangat cermat dan berhati-hati sekali dalam memberikan fatwadan mengeluarkan pendapat mengenai kejadian-kejadian yang-

66. Khalid M. Khalid, Op-Cit, hal: 121.
67. Ibid, hal: 227.
68. Hasbi Ash-Shiddieqy, Op-Cit, hal: 284.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Usaha Abdullah Ibnu Umar Untuk Mengamalkan dan Memprak tekkan Sunnah(Hadits) Rasul:

Pertama: Dalam bidang peribadatan, menurut Khalid M.-Khalid: "Boleh di kata bahwa Abdullah Ibnu Umar adalah:"Penyerta Malam", yang di isinya - dengan shalat atau :"Kawan dini harai", yang di pakainya untuk memohon ampun dan menangis-agar dosa-dosanya di ampuni. Di waktu masa remajanya,ia perhah bermimpi yang oleh Rasulullah Saw, di ta'birkan bahwa:"Qiyamul Laili". Itunantinya akan menjadi tumpuan cita Abdullah Ibnu Umar tempat bersangkutnya kesenangan dan kebahagiaannya.

Nah!!!. Marilah kita dengarkan ceritanya tentang mimpinya itu, Dimasa Rasulullah Saw saya bermimpi seolah-olah di tanganku ada selembar kain beludru, tempat mana saja yang saya ingini di Surga, maka kain beludru itu akan menerbangkan aku kesana, lalu tampak pula dua orang yang mendatangi aku dan ingin membawa aku ke Ne--raka, tetapi seorang Malaikat menghadang mereka katanya:"Jangan ganggu!!, maka kedua orang itupun meluangkan jalan bagiku. Oleh Hafsah yakni Saudaraku sendiri-mimpiku itu di ceritakan kepada Rasulullah Saw, maka - Rasulullah Saw bersabda:

نعم الرجل عبد الله لو كان يصلى من الليل فيكثر .

"Akan menjadi laki-laki yang paling utamalah Abdullah I[71] Ibnu Umar itu, seandainya ia sering menjalankan shalat-malam dan banyak melakukannya".

Maka sejak itu, sampai ia pulang di panggil A Allah SWT, Abdullah Ibnu Umar tidak pernah sampai meni

71. Imam Muslim, Shaheh Muslim, Juz: II, Dahla lan, Bandung, tt, hal: 391.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meninggalkan"qiyamul laili", baik di waktu mukim di rumah maupun sedang bepergian sebagai musafir. Yang di lakukan nya adalah shalat, membaca Al-Qur-an dan banyak berdzikir dengan menyebut namanya"Allah" Subhanahu Wata'ala. Dan sa ngat menyerupai dengan Ayahnya ialah air matanya bercueu ran bila mendengar ayat-ayat peringatan dari Al-Qur@an.

Berkata Ubaid bin Umer, pada suatu hari saya baca - kan ayat berikut ini, kepada Abdullah Ibnu Umar:

فكيف اذا جئنا من امة بشهيد وجئنا بك على هؤلاء شهيدا
يومئذ يود الذين كفروا وعصوا الرسول لو تسوى بهم الارض
ولا يكتمون الله حديثا.

72

"Maka bagaimanakah(halnya orang kafir nanti) apabila kami-mendatangkan seseorang saksi(Rasul) tiap-tiap ummat dan ka mi datangkan kamu Muhammad sebagai saksi atas mereka itu - (sebagai Ummatun) di hari itu orang-orang kafir dan orang-O rang yang mendurhakai Rasul, ingin supaya mereka di samara takan dengan tanah dan mereka dapat menyembunyikan(dariAl-llah) sesuatu kejadian".

Mata IBnu Umar pun menangis , hingga janggutnya ba-sah oleh air matanya. Pada suatu hari ketika ia sedang du duk di antara kawan-kawannya, lalu di bacakan, ayat:

ويل للمطففين الذين اذا كتالوا على الناس يستوفون واذا
كالوهم او وزنوهم يخسرون. الا يظن اولئك انهم مبعوثون
ليوم عظيم يوم يقوم الناس لرب العالمين.

73

"Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, yaitu o-rang-orang yang menerima takaran dari orang lain, mereka me nakar atau menimbang minta di penuhi, mereka menimbang un - tuk orang lain, mereka mengurangi. Tidaklah orang-orang itu menyangka bahwa sesungguhnya mereka akan di bangkitkan pada suatu hari yang besar. yaitu hari ketika manusia sama berdi ri di hadapan Tuhan Alam semesta"

---

72. Depag RI, Op-Cit, hal: 125.

73. Ibid, hal: 1035.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terus saja mengulang-ulangi ayat:

يوم يقوم الناس لرب العالمين.

"Ketika menusia sama berdiri di hadapan Tuhan Alam Semesta".

Sedangkan air matanya mengucur terus bagaikan hujan turun hingga akhirnya jatuh di sebabkan duka dan banyak mengangis itu;

Ke dua: kemurahannya/kedermawanannya, ke tiga ke zuhudannnya serta ke empat ke wira'iannya.

Ke murahannya atau kedermawaannya, sifat ke zuhudannya dan ke wiraiannya bekerja sama pada dirinya dalam suatu paduan yang Agung yang membentuk corak ke pribadiannynya yang mengagumkan dari manusia besar itu. Ia banyakmemberi karena ia pemurah. Yang di berikannya ialah barang - halal, karena ia seorang warak atau shaleh. Dan ia tidakpeduli apakah kemurahannya itu akan dapat menyebabkan miskin, karena ia Zahid tidak ada minat banyak terhadap duni -a.

Abdullah Ibnu Umar termasuk orang hidup makmur danberpenghasilan banyak. Ia adalah seorang saudagar yang jujur dan berhasil dalam ke hidupannya, di samping itu gajinya dari "Baitul Maal", tidak sedikit pula. Tetapi tunjangan itu tidak sedikit pun di simpannya untuk dirinya pribadi, akan ytetapi di bagikan sebanyak-banyaknya kepada - orang-orang miskin yang kemalangan dan orang peminta-minta.

Ayyub bin Wail Ar-Rabisi pernah menceritakan kepada kita salah satu contoh kedermawanannya Abdullah Ibnu Umar melihat pada suatu hari Abdullah Ibnu Umar menerima empat ribu dirham dan sehelai baju dingin, pada hari berikutnya Ibnu Wail melihatnya di pasar sedang membeli makanan ho - wan tunggangannya. Secara berhutang, maka pergilah Ibnu - Wail untuk mendapatkan keluarganya. Tanyanya:"Bukankah kemarin Abu Abdur Rahman menerima kiriman uang 4 000 dirham dan sehelai baju dingin ?, Benar"Ujar, mereka. Kata Ibnu -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibnu Wail:"Saya melihat ia tadi di pasar membeli maka nan untuk hewan tunggangannya tidak punya uang untuk - membayarnya", Ujarmereka:"Tidak sampai malam hari uang itu telah habis di bagi-bagikan", dan mengenai baju di nginnya, mula-mula di pakainya, lalu ia pergi keluar - tapi ketika kembali baju itu sudah tidak ada tidak ke lihatan lagi di pakai dan ketika kami tanyakan jawabny nya:"Bahwa baju itu telah ku berikan kepada seorang - yang miskin".

Mamang, seorang yang gurunya Muhammad dan bapak-nya Umar, adalah seorang yang luar biasa dan cosok un tuk di teladani sungguh benar ke dermawanannya, sifat-zuhud dan waraknya. Ke tiga unsur ini telah membuktika kan secara gamblang bagaimana Abdullah Ibnu Umar menja di seorang pengikut yang terpercaya dan seorang putra-teladan.

Begitu pula, dalam baktinya kepada orang tua,pen penghormatan dan ke kagumannya. Abdullah Ibnu Umar te lah mencapai suatu tarap yang mengharukan. Agar kepri-badian Umar itu di teladani oleh beliau apatah lagi o-leh kaum kerabat, dan oleh putra-putra kandungnya sen-diri. Terlintas kepada kita, tidak masuk akal. Orang - yang mengaku sebagai pengikut Rasul Saw dan penganut - ayahnya yang terkenal dengan sebuatan tokoh pahlawan- "Al-Farauk", akan menjadi budak atau hamba harta, me - mang harta itu datang kepadanya secara berlimpan-lim - pah atau.~~banyak · sekali~~.., tetapi ia hanya sekedar lewa wat atau mampir sebentar saja.

Dan kedermawaannya ini, baginya bukanlah sebaga gai alat untuk mencari nama atau agar dirinya menjadi - buah bibir, lalu akan menjadi kan dirinya sombong dan - bermegah diri, sedangkan Allah tidak menyukai orang- o rang yang sombong dan bermegah diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada suatu hari, seorang shahabatmemberinya sebuah ko tak yang berisi penuh, "apa isinya ini". tanya Ibnu-Umar. Jawab shhabatnya: Ini obat istimewa" yang saya-bawa untukmu dari Iraq "obat untuk penyakit apa ? tany nya-tanya abdullah Ibnu Umar "Ini" obat penghancur ma kanan untuk membantu pencernakan", Ibnu Umar tersenyu nyum, katanya kepada shahabatnya itu:"Obat penghancur Makanan ?. Selama empat puluh tahun ini saya tak perna nah memakan seauatu makanan sampai kenyang.

Berkata Maimun bin Mahran:"Saya masuk ke rumah - Ibnu Umar dan menaksir harga barang-barang yang terda pat disana, berupa ranjang, selimut, tikar dan..... lain lain nya ....., pendeknya apa saja yang terdapat disana - Maka saya dapati harganya tidak sampai seratus dirham Dan demikian itu bukanlah karena kemiskinan, akan te-tapi karena Ibnu Umar adalah seorang kaya raya. Bukah pula karena ke bakhilannya, karena ia seorang yang zah hid tidak terlalu terpikat oleh dunia dan banyak har-ta. Dan karena ia seorang pemurah dan dermawan. Ti - dak suka hidup mewah dan tidak senang menyimpang dari kebenaran dan ke shalehannya dalam menempuh hidup ini. Abdullah Ibnu Umar di karuniai umur yang panjang dan mengalami masa Daulah Bani Umaiyah, di mana harta ben da melimpah ruah. Tanah tersebar luas dan kemewahan - meraja lela di kebanyakkan rumah, bahkan katakanlahdi mahligai-mahligai dan istana-istana yang besar terda harta benda yang melimpah ruah.

Tapi walaupun demikian, Namun gunung yang mulia ini tetap tegak tak tergoyahkan, tak hendak beranjak-dari tempatnya dan tak hendak bergeser dari sifat Wa rak dan sifat Zuhudnya.[74]

---

74. Khalid M. Khalid, Op-Cit, hal: 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ia termasuk orang yang pernah terbukk tangannya,keti ka ia tahu dan mengerti ayat ini:

لن تنال البر حتى تنفقوا مما تحبون وما تنفقوا من شيء فان الله به عليم .

74 72

"Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaktian yang sempurna, sebelum kamu menafkahkan sebahgian harta - yang kamu cintai, dan apa saja yang kamu nafkahkan.- maka sesungguhnya Allah mengetahui-Nya."

Ia berkata:"Aku mengingat-ingat apa yang telah di berikan Allah kepadaku, lalu aku teringgt tak ada yang lebih aku cintai dari hartaku selain hamba saha yaku perempuan yang bernama:"Rumainah", lalu aku ber kata:"Dia ku merdekakan karena Allah, andaikata aku- tak takut mengambil kembali apa yang telah ku berika kan karena Allah...W.T.itu.Tentulah ia ku nikahi kem bali sendiri. Karena itu ia ku nikahkan kepada Nafi fik(Nafik adalah Maulanya yang telah menjadi murid - nya yang sangat alim dan setia dari Ulama' Tabiin).. Sehingga menjadilah "Rumainah" itu ibu anaknya.

Demikian katanya, bilamana ia meresa bahwa har tanya itu yang sangat di kasihaninya, maka harta itu lah yang segera di wakafkan atau di dermakannya. Ke- pada orang atau kepada suatu badan amal sosial, Nafi fik di atas pernah berkata:"Hingga wafatnya Ibnu Um- mar telah memerdekakan hambanya tidak kurang dari se ribu atau lebih.

Dan beliau berjaga malam hari untuk shalat,bb lamana telah sampai waktu sahur, maka ia melakukan - membaca istighfar hingga waktu subuh. Ke sukaan dan..

74. Depag RI, Op-Cit,hal: 91.
72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan kebiasaan beliau, Nafik meneruskan perkataannya:" Diketahui oleh para-hamb-hamba sahayanya, sehingga ada beberapa hamba sahayanya yang sengaja tekun ber'ik tikaf di dalam masjid berhari-hari agar diketahui oleh tuannya Abdullah Ibnu Umar demikian terus di merdekakan. Akhirnya banyak teman-temannya berkata:"Ya A Aba Abdur Rahman, demi Allah tak lain perbuatan mereka itu hanyalah menipu kamu belaka. agar supaya segera engkau merdekakan mereka itu".Nasehat mereka ituha nya di jawab oleh Ibnu Umar:"Biarlah kita ditipu un tuk Allah". Demikian keterangan dari Nafik, yaitu orang yang sangat dekat kepada beliau dan cukuplah kiranya uraian di atas untuk membuktikan puji-pujian Ulama' terhadap Abdullah Ibnu Umar. Bahwa beliau memanmang benar-benar orang yang banyak meriwayatkan haditdits dan memiliki sifat dan akhlak yang terpuji, banyak ibadahnya kepada Allah, dermawan, pemurah, zuhud dan wira'i.

Di samping itu, beliau sangat menjauhi diri dari kekuasaan dan pemerintahan. Ada lagi yang lebih menarik dari jawaban Khalifah ?.. Berkali-kali jabatan - itu di tawarkan kepada Ibnu Umar. Tetapi beliau tetap menolak, bahkan dia pernah di ancam, jika tidak mau - menerimanya. Tetapi pendiriannya semakin teguh dan kuat serta penolakannya semakinnkeras lagi.

Hasan Radliya llahu anhu pernah bercerita:

Tatkala Utsman bin Affan di bunuh orang, ummat-mengatakan kepada Abdullah Ibnu Umar. Anda adalah pemimpin. Keluarlah agar kami minta orang-orang ba'ait-kepada Anda"!, Ujarnya:"Demi Allah seandainya dapat,-janganlah ada walau setetes darahpun yang tertumpah-di sebabkan daku",. Kata mereka pula:"Anda harus keluar!!!. Kalau tidak mau akan kami bunuh di tempat tidur

Tidurmu",. Tetapi jawaban Abdullah Ibnu Umar,tidaklah berbeda dengan jawaban yang pertama. Demikianlah mere ka membujuk dan mengancamnya. Tetapi tak satupun yang mereka peroleh.

Dan setelah itu, ketika masa telah berganti ma- sa dan fitnah telah menjadi-jadi. Abdullah Ibnu Umar- merupakan satu-satunya harapan orang-orang mendesak - nya agar sedia menerima jabatan Khalifah, dan mereka- akan ba'iat kepadanya. Tetapi ia selalu menolak, peno lakan ini menyebabkan timbulnya masalah yang di tuju- kan kepada Abdullah Ibnu Umar. Tetapi ia mempunyai lo gika dan alasan yang kuat pula. Sebagai di maklumi se telah terbunuhnya Utsma Radliya llahu Anhu. Keadaan - tambah memburuk dan berlarut-larut yang akan membawa- dampak negatif, bencana dan mala petaka akan menimpa- mereka.

Terdapat suatu hal yang kira-kira dapat membant tunya dalam hal menghafal dan mengingat hadits-hadits dari Rasulullah Saw yaitu semua hadits-hadits yang di dapatnya baik langsung dari Nabi Muhammad Saw maupun- yang di peroleh dari rekan-rekannya para shahabat, te rus di amalkankan di praktekkan sesuai dengan isi ha- dits yang di terimanya. Ia sangat suka sekali mengiku ti jejak langkah Nabi Saw, di mana beliau pernah du-- duk, pernah berbaring, pernah menyandarkan dirinya, - dan di waktu apa pernah melakukan hal-hal itu, ia ing ngin sekali dan gemar sekali meniru perbuatan Rasulul llah Saw yang demikian itu. Dengan kata lain perkata- an bahwa perbuatan dan pekerjaan Rasulullah Saw itu selalu di ikuti dan di tirunya benar-benar. Pernah ia melihat Nabi Saw berbaring istirahat di bawah sebatan tang pohon. Maka pohon itu senantiasa di siram oleh -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernah ia melihat Nabi Muhammad Saw sedang berbaring is tirahat di bawah sebatang pohon, maka pohon itu senanti asa di siram oleh Abdullah Ibnu Umar agar tetap terus - subur dan setiap kalinya ia dapat berbaring untuk mengi kuti jejak langkah Nabi Muhammad Shallahu Alaihi wassa- llam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contoh lain yang di riwayatkan oleh Abdullah Ibnu Dinnar salah seorang murid dari Abdullah Ibnu Umar Radliya llahu Anhu, menceritakan pada suatu hari ada seorang Baduwi bertemu dengan Abdullah Ibnu Umar di tengah-tengah perjalanannya ibadah haji. Abdullah Ibnu Umar segera memberi salam kepadanya, kemudian orang itu di persilahkan untuk mengendarai himar, yang tadinya ia sendiri yang mengendarainya. Lalu di beri surban yang tadinya di pakainya untuk tudung kepalanya, kami berkata kepada beliau:"Bukankah mereka itu orang-orang Baduwi yang suka hidup sederhana dan rela dengan apa yang ada", maksudnya, sudah tentu tuan tidak perlu begitu hormat kepadanya sampai-sampai menyerahkan kendaraan dan surban tuan sendiri kepadanya. Abdullah Ibnu Umar menjawab:"Sesungguhnya orang tua dia ini, tadinya teman karib dari Umar bin Al-Khaththab-Yakni orang tua Ibnu Umar sendiri. Sedang saya mendengar Rasulullah Saw bersabda:

ان ابر البر صلة الرجل وداد ابيه، وفي رواية : ان من ابر البر صلة الرجل اهل وداد ابيه بعد ان يولى وان اباه كان صديقا لعمر رضي الله عنه .

75

"Sesungguhnya amal kebajikan yang sebaik-baiknya ialah pepenghubungan kasih sayang seseorang kepada teman karib ayahnya. Dalam riwayat lain:"Sesungguhnya sebagaian dari amal kebajikan yang sebaik-baiknya ialah penghubungan kasih sayang seseorang kepada keluarga bekas teman karib ayahnya yang sudah meninggal, sedangkan ayahnya ini tadinya teman karib Umar Radliya llahu Anhu".

Inilah salah satu contoh lain yang menunjukkan bukti terhadap perbuatan nyata yang telah di realisir oleh shahabat Abdullah Ibnu Umar dalam kehidupannya sehari-hari untuk mengamalkan sekaligus mempraktekkan sesuatu hadidits. Ia tidak segan-segan dan tanpa pikir panjang dan rela berkorban baik harta benda kekayaan yang sedang maupun yang sangat di perlukan pada saat itu.

75. Imam Muslim, Shaheh Muslim., Op-Cit, hal: 421.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id